

Peningkatan Literasi Digital untuk Promosi Potensi Daerah: Pelatihan Penulisan Konten bagi Guru Bahasa Inggris SMA di Kasongan

**Susanty¹, Natalina Asi², Tampung Nias Saman³, Iwan Fauzi⁴, Lesly Martha
Cecilia Meka⁵, Susan Ira Nova⁶, Yulitriana⁷, Richard Ferry Nugraha⁸**
1,2,3,4,5,6,7,8 Universitas Palangka Raya, Indonesia

Received : 15 Juli 2025, Revised : 19 Juli 2025, Published : 26 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Richard Ferry Nugraha

E-mail: richard.ferry@fkip.upr.ac.id

Abstrak

Di tengah pesatnya arus globalisasi dan kemudahan akses informasi, budaya lokal menjadi kurang mendapat perhatian dan porsi di berbagai media massa. Beberapa hal yang berpotensi menyebabkan hal ini adalah kurangnya minat maupun kemampuan individu dalam menulis artikel yang memuat informasi tentang budaya lokal, khususnya di Kota Kasongan, Kab. Katingan, Prov. Kalimantan Tengah. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penulisan konten lokal pada guru-guru di kota tersebut selaku salah satu agen dalam penyebaran informasi di masyarakat. Kegiatan yang berupa pelatihan ini akan membekali guru-guru dengan materi-materi tentang penulisan konten lokal yang nantinya dapat dipublikasikan di media massa maupun dipergunakan dalam proses pembelajaran. Dengan meningkatnya kemampuan menulis, diharapkan kualitas dan kuantitas artikel yang memuat informasi tentang budaya lokal setempat semakin meningkat. Sehingga, pada akhirnya akan meningkatkan eksistensi budaya lokal di tengah era modernisasi ini.

Kata kunci - potensi daerah, penulisan konten, budaya, kearifan, penulisan artikel

Abstract

Amid the rapid tide of globalization and the ease of access to information, local culture has received decreasing attention and representation in various mass media platforms. Several contributing factors may include a lack of interest or limited ability among individuals to write articles that highlight aspects of local culture, particularly in Kasongan City, Katingan Regency, Central Kalimantan Province. Therefore, this Community Service activity aims to enhance the capacity of local teachers, who serve as key agents in the dissemination of information, to write culturally relevant content. This training-based program is designed to equip teachers with essential knowledge and skills in writing local content that can be published in mass media or integrated into educational activities. By improving their writing skills, it is expected that both the quality and quantity of articles related to local culture will increase. Ultimately, this will contribute to strengthening the presence and recognition of local culture in the face of ongoing modernization.

Keywords - regional potential, content writing, culture, local wisdom, article writing

How To Cite : Susanty, S., Asi, N., Saman, T. N., Fauzi, I., Meka, L. M. C., Nova, S. I., Yulitriana, Y., & Nugraha, R. F. (2025). Peningkatan Literasi Digital untuk Promosi Potensi Daerah: Pelatihan Penulisan Konten bagi Guru Bahasa Inggris SMA di Kasongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1018 - 1027.
<https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.321>

Copyright ©2025 Susanty Susanty, Natalina Asi, Tampung Nias Saman, Iwan Fauzi, Lesly Martha Cecilia Meka, Susan Ira Nova, Yulitriana Yulitriana, Richard Ferry Nugraha

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Di era saat ini, masyarakat dijejali dengan beragam konten di media daring, mulai dari yang bersifat pendidikan hingga hiburan. Namun, disayangkan bahwa informasi tentang seni budaya dan kearifan daerah masih belum mendapat perhatian sebagaimana seharusnya. Di sinilah peran penting guru menjadi sorotan; selain tugas utamanya dalam mengajar, guru juga dapat berperan aktif menjadi role model dalam menyebarkan pengetahuan tentang potensi daerahnya. Ini adalah langkah yang sejalan dengan upaya pemerintah dalam mempromosikan potensi daerah, yang mencakup budaya, potensi pariwisata, kesenian, dan lain-lain. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya berdampak pada tingkat lokal saja, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian keberagaman budaya secara nasional maupun memperkenalkannya pada taraf internasional.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam mewujudkan kontribusi pada promosi potensi daerah adalah aktifnya penyebaran informasi melalui media elektronik, yaitu melalui penulisan konten digital (Utami et al., 2022) atau umumnya dikenal dengan content writing. Penulisan konten merupakan praktik penulisan teks yang umumnya diasosiasikan pada komunikasi bisnis (Anyassari, 2022). Kemampuan ini merupakan salah satu faktor penting dalam beradaptasi dengan pesatnya perkembangan digitalisasi dan teknologi (Amin & Izaak, 2024). Bertujuan untuk menyampaikan 'nilai' dari topik yang dibahas, penulisan konten masa kini dapat dipahami sebagai suatu praktik menulis teks yang akan dipublikasikan melalui media online seperti blog atau situs web (Zetkaef, 2024). Dengan tersampainya 'nilai' tersebut, diharapkan bahwa pembaca akan tertarik terhadap topik yang diulas. Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, konsep dan kaidah content writing diadaptasi pada konteks promosi potensi daerah sehingga dapat lebih dikenal oleh khalayak yang lebih luas.

Akan tetapi, berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat terhadap media lokal mainstream di Kalimantan Tengah, terungkap bahwa konten lokal masih kurang mendapat perhatian optimal dibandingkan dengan konten berita. Meskipun ada sejumlah konten lokal yang disajikan, namun mayoritas diantaranya dikemas oleh jurnalis yang cenderung menyesuaikan dengan narasi dan agenda media masing-masing. Akibatnya, tidak semua aspek budaya lokal mendapatkan sorotan yang layak. Oleh karena itu, sebagai agen penyampai informasi, guru memiliki peran yang signifikan dalam mengisi kekosongan ini dengan menuliskan konten-konten yang berkaitan dengan budaya lokal. Dengan demikian, konten tersebut bisa lebih autentik karena ditulis oleh individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang budaya yang bersangkutan.

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, komunitas MGMP Guru Bahasa Inggris SMA Kasongan dipilih untuk menjadi mitra karena dianggap sudah memiliki pengetahuan dasar dalam penulisan teks ekposisi. Jenis teks ini sering sekali digunakan dalam penulisan konten sebab sifatnya yang informatif. Melalui pelatihan penulisan konten kepada para anggota MGMP tersebut, diharapkan para guru dapat mengaplikasikan secara nyata kemampuan menulis pada ranah digital mereka serta turut berpartisipasi dalam mempromosikan potensi daerahnya.

Dalam kegiatan ini, konten lokal yang dimaksud adalah produk tulisan yang memuat informasi tentang budaya atau kearifan lokal masyarakat setempat. Budaya atau kearifan lokal dapat dipahami sebagai konvensi yang memuat pengetahuan, keyakinan, seni, etika, hukum, adat istiadat masyarakat (Tylor, 1871; Suja, 2011). Dengan demikian, konten lokal ini nantinya akan memuat informasi yang berhubungan dengan budaya setempat, meliputi biografi tokoh, kuliner, kegiatan dari masyarakat setempat, dan lain-lain, yang mana semua hal tersebut dinaungi oleh komunikasi di bidang pariwisata (Rohim, 2025). Artikel yang ditulis dikemas dengan memperhatikan kaidah-kaidah dalam penulisan, secara khusus content writing.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi yang signifikan dalam berbagai aspek. Melalui program ini, kemampuan menulis di platform digital mulai dari guru hingga murid mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas. Hal ini berkontribusi pada peningkatan literasi masyarakat terhadap teknologi modern serta kemampuan menulis. Akibatnya, produksi konten lokal meningkat karena agen penyebaran informasi di daerah menjadi lebih produktif. Dengan demikian, akan terdapat peningkatan pula literary tourism Kalimantan Tengah, yang mana hal ini terbukti efektif dalam menarik minat wisatawan sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat daerah (Topler et al., 2024). Selain itu, meningkatnya tren pariwisata saat ini, diperlukan sebuah kanal komunikasi yang efektif sehingga dapat memfasilitasi pemahaman lintas budaya (Blyznyuk et al., 2024) dan membangun persepsi yang baik terhadap daerah itu sendiri (Mansfield et al., 2025). Penelitian dan

program-program terdahulu oleh Maharani & Rohimi (2025), Suranto (2025), M. A. Utami (2025) dan Wabale et al. (2025) membuktikan bahwa komunikasi melalui media digital dapat menjadi kanal yang efektif dalam mempromosikan potensi daerah.

Sebagai bagian dari masyarakat, para guru yang mengikuti kegiatan ini diharapkan di kemudian hari dapat mengintergrasikan kemampuan menulisnya serta materi potensi daerah yang sudah pernah ditulis ke dalam proses belajar-mengajarnya. Kemampuan menulis yang dimuat Materi tentang tersebut merupakan aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa sebab mereka bisa mempelajari potensi daerah itu sendiri di samping subyek utama pembelajaran (Alexon et al., 2024). Selain itu, materi dan bahan pembelajaran yang mengandung budaya lokal juga dapat meningkatkan pendidikan karakter (Rasyid et al., 2022). Di sini lah masyarakat pun turut berperan mempromosikan potensi daerahnya dalam bentuk komunikasi kolaboratif (Arifin et al., 2025).

Program ini juga turut mengambil peran dalam meningkatkan eksistensi potensi daerah di era modern. Sebab, di tengah pesatnya arus globalisasi dan kemudahan akses informasi, budaya lokal perlu untuk dapat muncul ke permukaan dan dikenal oleh khalayak lebih luas demi kelestariannya (Dreher, 2006). Dengan demikian, identitas dari budaya Indonesia yang beragam dan unik (Adiwijaya et al., 2024), khususnya yang ada di Kalimantan Tengah, dapat dijaga dengan baik karena dapat menjadi pertahanan bagi nilai-nilai luhur dan moralitas masyarakat (Rasyid et al., 2017). Akan terjadi sebuah kemunduran dalam kehidupan berbangsa jika generasi muda mengabaikan nilai budayanya (Parto et al., 2023). Melalui program ini, budaya lokal Kalimantan Tengah diharapkan dapat menjadi lebih dikenal, baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga dapat terus dihayati keberadaannya.

Secara keseluruhan, pelatihan ini adalah sebuah inisiatif yang sejalan dengan misi Universitas Palangka Raya untuk berkontribusi pada pembangunan daerah, baik melalui pendidikan maupun pengembangan kebudayaan. Dengan melibatkan para guru dalam pelatihan ini, universitas tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut tetapi juga berkontribusi pada pelestarian dan promosi potensi daerah. Ini adalah langkah penting dalam memastikan bahwa kekayaan budaya dan potensi lokal Kalimantan Tengah dapat dikenal secara luas, tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga internasional.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Kota Kasongan, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Tempat ini dipilih karena Kabupaten Katingan merupakan salah satu daerah yang berada di daerah aliran sungai di Kalimantan Tengah. Selain lahan gambut, Daerah Aliran Sungai (DAS) merupakan salah satu fokus dari setiap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Palangka Raya. Secara spesifik, mitra dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah komunitas MGMP Bahasa Inggris SMA yang ada di Kasongan. Sehingga, khalayak sasarannya adalah guru-guru SMA yang tergabung dalam komunitas tersebut.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri atas para dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UPR yang mana memiliki keahlian di bidang ilmu bahasa. Kegiatan ini secara khusus mengaplikasikan konsep penulisan teks eksposisi yang merupakan salah satu materi pada mata kuliah Intermediate English Writing pada konteks nyata. Diharapkan bahwa kaidah-kaidah dalam penulisan teks eksposisi dapat bermanfaat dalam promosi potensi daerah Kalimantan Tengah. Selain itu, sebelum proses penulisan dimulai, peserta juga diminta untuk merencanakan konten dari artikel yang akan ditulis. Sebab, perencanaan konten atau 'content planning' adalah salah satu tahap penting dalam content writing, yang bertujuan untuk merangkai dan mengatur isi konten dan ide secara sistematis agar sesuai dengan pembaca sasaran (Agustine et al., 2024).

Kegiatan ini diadakan dalam bentuk Workshop Penulisan Konten Lokal Berbasis Budaya Kalimantan Tengah yang dilakukan penulisan konten ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Mei sampai dengan 5 Juli 2024. Dengan metode pelatihan, para peserta akan diminta untuk membuat tulisan artikel yang memuat informasi dan mempromosikan potensi daerah setempatnya. Pertemuan luring diadakan dua kali, yaitu di hari pertama dan hari terakhir kegiatan pengabdian ini. Di antara waktu tersebut, para peserta menulis artikelnya secara mandiri dan melakukan penggalian informasi tentang potensi daerah apa yang ingin diangkat dalam artikelnya. Pendampingan oleh tim PkM terhadap para peserta juga dilakukan seperti pada penentuan topik, jenis teks, gagasan-gagasan yang dapat dibahas pada tulisan mereka.



Gambar 1. Sesi Pelatihan Penulisan Konten Lokal

Di akhir kegiatan, artikel yang telah ditulis oleh para peserta akan dianalisis bersama sesuai dengan rubrik. Metode evaluasi menggunakan rubrik dipilih karena dapat memberikan framework yang jelas dalam evaluasi terhadap kemampuan menulis (Ali et al., 2023). Rubrik pada kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Rubrik Penilaian

Aspek Evaluasi	Predikat	Bobot
Judul/headline artikel disusun dengan menarik sehingga mengundang rasa ingin tahu dari pembaca.	Sangat Baik	(4)
	Baik	(3)
	Cukup Baik	(2)
	Kurang	(1)
Informasi yang terkandung dalam isi artikel sesuai/relevan dengan judul.	Sangat Baik	(4)
	Baik	(3)
	Cukup Baik	(2)
	Kurang	(1)
Artikel ditulis secara lugas, kreatif, informatif, dan menarik dengan tetap mengacu kepada tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Sangat Baik	(4)
	Baik	(3)
	Cukup Baik	(2)
	Kurang	(1)
Artikel yang ditulis memiliki nilai positif dan bermanfaat bagi pengenalan/promosi budaya lokal di era modern.	Sangat Baik	(4)
	Baik	(3)
	Cukup Baik	(2)
	Kurang	(1)

Selain pada aspek pemahaman terhadap penulisan konten, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini juga melakukan survey terhadap persepsi peserta. Survey ini bertujuan untuk melihat tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan workshop tersebut sehingga dapat memberikan informasi yang berguna terhadap keberlanjutan program di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan Konten Berbasis Potensi Daerah

Tabel 2. Hasil Evaluasi Penulisan Konten

Aspek Evaluasi	SB	B	CB	K
Judul/headline artikel disusun dengan menarik sehingga mengundang rasa ingin tahu dari pembaca.	57,14%	28,57%	14,29%	0,00%
Informasi yang terkandung dalam isi artikel sesuai/relevan dengan judul.	71,43%	28,57%	0,00%	0,00%
Artikel ditulis secara lugas, kreatif, informatif, dan menarik dengan tetap mengacu kepada tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.	42,86%	50,00%	7,14%	0,00%

Artikel yang ditulis memiliki nilai positif dan bermanfaat bagi pengenalan/promosi budaya lokal di era modern.	85,71%	14,29%	0,00%	0,00%
--	--------	--------	-------	-------

SB = Sangat Baik; B = Baik, CB = Cukup Baik, K = Kurang

Evaluasi artikel yang ditulis oleh para peserta workshop menunjukkan hasil yang sangat baik, khususnya dalam hal penyusunan judul yang menarik. Sebagian besar peserta (57,14%) berhasil membuat judul atau headline yang memancing rasa ingin tahu pembaca, sementara 28,57% lainnya dinilai baik, dan 14,29% cukup baik. Tidak ada peserta yang mendapat penilaian kurang, yang menandakan bahwa secara umum, peserta telah memahami pentingnya judul yang menarik dalam sebuah artikel.

Kesesuaian antara judul dan isi artikel juga dinilai sangat positif. Sebanyak 71,43% artikel peserta dianggap sangat baik dalam menjaga relevansi antara judul dan informasi yang disampaikan. Sisanya (28,57%) dinilai baik, tanpa ada yang berada di kategori cukup baik atau kurang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah mampu menulis artikel yang konsisten dan relevan dengan judul yang mereka buat, sehingga menciptakan narasi yang kuat dan kohesif.

Dalam hal kreativitas, kelugasan, dan penggunaan tata bahasa, 42,86% artikel dinilai sangat baik, dan 50% lainnya baik, dengan hanya 7,14% yang masuk kategori cukup baik. Artikel peserta umumnya ditulis secara informatif, kreatif, dan lugas, dengan tetap mengacu pada tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Meskipun demikian, beberapa peserta masih bisa meningkatkan kelugasan atau pemilihan kata untuk menyampaikan ide-ide mereka dengan lebih efektif.

Aspek terkuat dari artikel peserta terletak pada kontribusi positif terhadap promosi budaya lokal. Sebanyak 85,71% artikel dinilai sangat baik dalam memberikan nilai yang bermanfaat bagi pengenalan budaya lokal di era modern, sementara 14,29% dinilai baik. Tidak ada peserta yang mendapat penilaian cukup baik atau kurang dalam hal ini, yang menunjukkan keberhasilan workshop dalam mendorong peserta untuk menulis konten yang bermakna dan relevan dalam konteks budaya lokal. Secara keseluruhan, rubrik evaluasi terbukti efektif dalam mengukur kemampuan peserta dan memberikan kerangka kerja yang jelas untuk meningkatkan kualitas tulisan.

Persepsi terhadap Pelatihan Penulisan Konten

Tabel 3. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan

	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Materi yang disampaikan dalam workshop sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan saya sebagai guru.	57,1%	42,9%	0%	0%	0%
2	Workshop ini membantu meningkatkan keterampilan menulis saya mengenai konten lokal berbasis budaya.	50%	50%	0%	0%	0%
3	Workshop ini telah meningkatkan motivasi saya untuk menulis konten lokal tentang budaya Kalimantan Tengah.	50%	50%	0%	0%	0%
4	Saya merasa terinspirasi untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang budaya Kalimantan Tengah dan menuliskannya.	57,1%	42,9%	0%	0%	0%
5	Saya merasa mampu untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang saya peroleh dari workshop ini dalam mengajar dan menulis.	28,6%	64,3%	7,1%	0%	0%
6	Saya kini lebih tahu cara menggunakan sumber daya lokal untuk menulis konten.	28,6%	71,4%	0%	0%	0%
7	Saya merasa lebih percaya diri dalam menulis dan mempublikasikan konten lokal.	28,6%	64,3%	7,1%	0%	0%
8	Saya puas dengan keseluruhan pelaksanaan dan hasil dari workshop ini.	42,9%	50%	7,1%	0%	0%

	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
9	Workshop ini sesuai dengan ekspektasi saya dalam hal konten dan hasil yang diharapkan.	42,9%	57,1%	0%	0%	0%
10	Saya berencana untuk terus menulis konten lokal berbasis budaya setelah workshop ini selesai.	35,7%	64,3%	0%	0%	0%

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

Workshop penulisan konten lokal berbasis budaya untuk guru-guru di Kalimantan Tengah mendapat tanggapan positif dari para peserta. Sebagian besar peserta setuju bahwa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka sebagai pendidik, dengan 57,1% sangat setuju dan 42,9% setuju. Selain itu, workshop ini berhasil meningkatkan keterampilan menulis konten lokal berbasis budaya, yang diakui oleh seluruh peserta. Hasil ini menunjukkan bahwa tujuan utama workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan konten lokal telah tercapai dengan baik.



Gambar 2. Peserta Kegiatan

Motivasi peserta untuk menulis konten lokal tentang budaya Kalimantan Tengah juga mengalami peningkatan yang signifikan. Peserta merasa terinspirasi untuk mengeksplorasi budaya lokal lebih mendalam dan menuliskannya, dengan 57,1% peserta sangat setuju dan 42,9% setuju. Selain itu, banyak peserta yang merasa mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh dari workshop ini dalam kegiatan mengajar, meskipun ada beberapa yang merasa perlu pendampingan lebih lanjut dalam implementasi. Peningkatan pengetahuan tentang penggunaan sumber daya lokal dalam penulisan juga diakui oleh mayoritas peserta, memperlihatkan bahwa materi yang disampaikan berhasil memberikan wawasan yang praktis dan aplikatif.

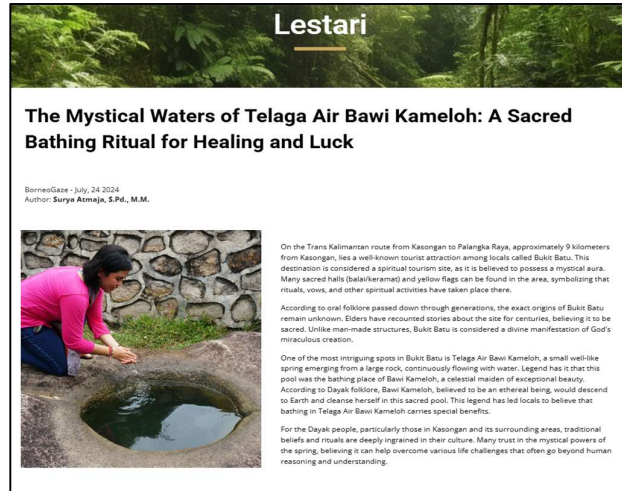
Kepercayaan diri peserta dalam menulis dan mempublikasikan konten lokal meningkat, meskipun beberapa masih merasa perlu mengasah keyakinan diri mereka. Kepuasan terhadap pelaksanaan workshop cukup tinggi, dengan 42,9% sangat setuju dan 50% setuju bahwa pelaksanaan workshop sesuai dengan harapan mereka. Secara keseluruhan, para peserta merasa bahwa workshop ini telah memenuhi ekspektasi mereka dalam hal konten dan hasil, serta memberikan inspirasi dan motivasi untuk melanjutkan penulisan konten lokal setelah kegiatan ini berakhir.

Dengan demikian, workshop ini dapat dianggap berhasil dalam memberikan keterampilan, motivasi, dan inspirasi kepada para peserta untuk menulis dan mempromosikan budaya lokal melalui konten digital. Namun, beberapa peserta mungkin masih memerlukan pendampingan tambahan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan penerapan keterampilan yang mereka peroleh dalam kehidupan profesional mereka.

Luaran Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Penulisan Konten Lokal bagi Guru-Guru MGMP Bahasa Inggris SMA di Kasongan menghasilkan beberapa luaran yang signifikan, yang tidak hanya berfungsi sebagai bukti nyata dari keberhasilan pelatihan tetapi juga sebagai fondasi untuk upaya-upaya lebih lanjut dalam promosi budaya dan potensi lokal Kalimantan Tengah. Luaran tersebut antara lain teks-teks tulisan mengenai budaya dan potensi lokal yang dibuat oleh para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris di Kasongan. Melalui pelatihan ini, para guru didorong untuk lebih aktif dalam menulis tentang kekayaan budaya dan sumber daya yang ada di daerah mereka. Dengan pengetahuan dan keterampilan

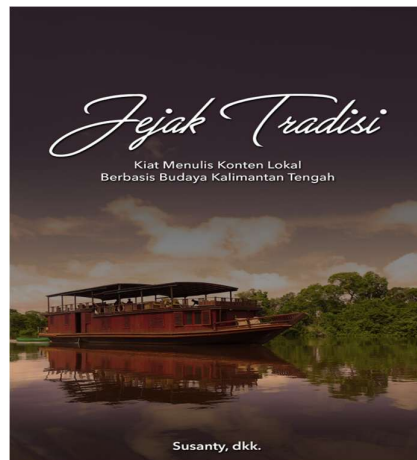
yang diperoleh, para guru ini diharapkan mampu menghasilkan konten yang menarik dan informatif, yang kemudian dapat dipublikasikan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 3. Karya Artikel Peserta

Penulisan konten lokal ini memiliki peran penting dalam upaya mempromosikan budaya dan potensi daerah. Dengan adanya teks-teks tulisan yang dihasilkan oleh para guru, kekayaan budaya Dayak, misalnya, dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, potensi alam dan sumber daya yang ada di Kalimantan Tengah, yang mungkin selama ini kurang mendapat perhatian, dapat dipromosikan melalui tulisan-tulisan ini. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis para guru, tetapi juga berfungsi sebagai media untuk memperkenalkan dan mempromosikan kekayaan lokal kepada dunia luar. Luaran ini menjadi langkah awal yang penting dalam upaya menjadikan Kalimantan Tengah sebagai destinasi budaya dan wisata yang dikenal luas.

Selain menghasilkan teks tulisan, pelatihan ini juga menghasilkan sebuah modul pelatihan yang berjudul "Jejak Tradisi." Modul ini dirancang khusus untuk memfasilitasi para guru dalam memahami dan menguasai teknik penulisan konten lokal dari perspektif Content Writing dalam dunia digital saat ini. Modul "Jejak Tradisi" memuat berbagai materi yang berkaitan dengan teknik penulisan yang efektif, bagaimana cara menarik perhatian pembaca, serta strategi untuk mempublikasikan tulisan di berbagai platform digital. Dengan adanya modul ini, para guru tidak hanya diberikan keterampilan dasar dalam menulis, tetapi juga dibekali dengan pengetahuan tentang bagaimana cara agar tulisan mereka dapat diakses dan dibaca oleh audiens yang lebih luas melalui media digital. Hal ini sangat relevan dalam era teknologi saat ini, di mana publikasi digital menjadi salah satu cara paling efektif untuk menyebarkan informasi.



Gambar 4. Modul Content Writing

Sebagai bukti atas partisipasi dan pencapaian dalam pelatihan ini, para guru yang mengikuti pelatihan juga mendapatkan Sertifikat Pelatihan dengan total jam pelajaran (JP) sebanyak 32 JP. Sertifikat ini bukan hanya sekadar tanda partisipasi, tetapi juga menunjukkan tingkat komitmen dan intensitas pelatihan yang telah mereka lalui. Dengan adanya sertifikat ini, para guru dapat membuktikan bahwa mereka telah mendapatkan pelatihan yang mendalam dalam penulisan konten lokal, yang akan sangat berguna dalam kegiatan mengajar maupun dalam aktivitas promosi budaya dan potensi daerah. Sertifikat ini juga dapat menambah nilai profesional para guru dalam karir mereka sebagai pendidik dan sebagai penulis konten lokal.

Secara keseluruhan, hasil dan luaran dari kegiatan Pelatihan Penulisan Konten Lokal bagi Guru-Guru MGMP Bahasa Inggris SMA di Kasongan ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut bukan hanya sekadar acara edukatif, tetapi juga merupakan sebuah inisiatif strategis untuk mendorong promosi budaya dan potensi lokal Kalimantan Tengah. Melalui teks tulisan, modul pelatihan, situs web, dan sertifikat yang dihasilkan, pelatihan ini telah membuka peluang baru bagi para guru untuk berkontribusi secara aktif dalam mengenalkan daerah mereka kepada dunia luar. Inisiatif ini juga menjadi contoh konkret bagaimana pendidikan dapat berperan penting dalam upaya pelestarian dan promosi budaya lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum pelaksanaan Pelatihan Penulisan Konten Lokal bagi Guru-Guru MGMP Bahasa Inggris SMA di Kasongan menunjukkan kemajuan yang positif dalam meningkatkan keterampilan menulis serta mempromosikan budaya dan potensi lokal Kalimantan Tengah. Melalui kegiatan ini, para guru tidak hanya memperoleh keterampilan dalam menulis teks yang menarik dan informatif, tetapi juga berperan aktif dalam memperkenalkan kekayaan budaya Dayak dan potensi daerah mereka kepada khalayak yang lebih luas. Hasil dari pelatihan ini, termasuk teks tulisan, modul pelatihan "Jejak Tradisi," serta pengembangan situs web BorneoGaze, menunjukkan dampak yang positif dan potensial dalam meningkatkan pengenalan budaya lokal di tingkat nasional dan internasional.

Kegiatan pelatihan ini dan rencana tindak lanjutnya mencerminkan komitmen Universitas Palangka Raya dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia dan promosi budaya lokal. Dengan langkah-langkah strategis yang telah direncanakan, universitas tidak hanya memperkuat perannya sebagai pusat pendidikan dan budaya, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di Kalimantan Tengah. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi institusi lain dan memberikan dampak yang positif dalam mempromosikan kekayaan budaya dan potensi daerah di masa depan.

Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan penulisan konten lokal, disarankan untuk membangun jaringan kolaborasi antara guru, penulis lokal, dan ahli budaya guna memperoleh perspektif yang lebih luas dan dukungan praktis. Selain itu, pelatihan berkelanjutan dan workshop lanjutan secara periodik dapat memperbarui keterampilan guru dalam penulisan konten dengan teknik terbaru dan strategi pemasaran. Pengembangan program mentoring, di mana guru berpengalaman membimbing rekan-rekan mereka yang baru, juga dapat meningkatkan kualitas tulisan melalui umpan balik konstruktif dan dukungan langsung. Kombinasi dari ketiga saran ini akan memperkuat keterampilan menulis guru dan memperluas jangkauan serta pengaruh tulisan mereka dalam promosi budaya lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya diucapkan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya yang telah memberikan dukungan berupa fasilitas dan pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, S., Rafsanjani, M. A., Kaharap, Y., Siyono, & Bakri, A. B. (2024). Pentingnya Keberlanjutan Kearifan Lokal dalam Era Globalisasi. *EL-Hekam: Jurnal Studi Keislaman*, 126–138. <https://ojs.iainbatangkar.ac.id/ojs/index.php/elhekam/index>
- Agustine, M. N., Anandasari, F. R., Nadine, A. K., Farida, S., Erisaputri, B., Wibisono, R. I., & Witjaksono, G. (2024). Strategi Sukses Penulisan Konten untuk Meningkatkan Brand Awareness dan

- Penjualan. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(2), 206–212. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v4i2.3639>
- Alexon, Safnil, & Syafryadin. (2024). Teachers' and students' perceptions of using local content in English textbooks in an EFL context. *Cakrawala Pendidikan*, 43(1), 102–115. <https://doi.org/10.21831/cp.v43i1.51828>
- Ali, S. M., Hasanah, N., Enni, E., & Amir, H. S. (2023). Improving the Students' Ability in Writing Text by Using Realia at Madrasah Aliyah DDI. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(10), 20–28.
- Amin, R. A., & Izaak, W. C. (2024). Efektivitas Content Writing Bagi UMKM Kreatif Seblak 55 di Kelurahan Rungkut Menanggal Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1217–1224. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2363>
- Anyassari, N. F. (2022). Featuring Content Writing in the Classroom" in The International EnglishLanguage Teachers and Lecturers (iNELTAL). *KnE Social Sciences*, 106–115. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i7.10655>
- Arifin, S., Azinuddin, M., Mat Som, A. P., Ibrahim, A., & Hanafiah, M. H. (2025). Collaborative communication for sustainable tourism in Asia: a case study from Madura Island. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 17(3), 413–421. <https://doi.org/10.1108/WHATT-01-2025-0042>
- Blyznyuk, T., Naumov, O., & Shepeleva, O. (2024). The influence of the effectiveness of intercultural communication on the development of the tourism industry. *Ukrainian Journal of Applied Economics and Technology*, 2024(4), 36–40. <https://doi.org/10.36887/2415-8453-2024-4-5>
- Dreher, A. (2006). Does globalization affect growth? Evidence from a new index of globalization. *Applied Economics*, 38(10), 1091–1110. <https://doi.org/10.1080/00036840500392078>
- Maharani, A. P., & Rohimi, P. (2025). Communication Strategy of Kudus Culture and Tourism in Introducing Religious Tourism to Foreign Tourists. *Ilomata International Journal of Social Science*, 6(2), 358–370. <https://doi.org/10.61194/ijss.v6i2.1675>
- Mansfield, C., Roberts, Z., & Potočnik Topler, J. (2025). Communicating tourism destinations through travel writing: A case study on travel content research in tourism co-creation. *Turyzm/Tourism*. <https://doi.org/10.18778/0867-5856.2025.12>
- Parto, H. G., Tinggi, S., Teologi, F., & Sasana, W. (2023). Hakikat sila persatuan dalam adat babukuk'ng Suku Dayak Krio. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 28(2), 89–99. <https://journal.uny.ac.id/index.php/humaniora/89>
- Rasyid, R. E., Aisa, S., Baharuddin, H., & Takdir, M. (2017). Pendidikan karakter melalui pendekatan budaya lokal. *Progressive and Fun Education (Profunedu) International Conference Proceeding*, 279–286. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9608>
- Rohim, S. (2025). Connectivity of digital marketing communication strategy between tourism facilities and interests. *Jurnal ASPIKOM*, 9(2), 381. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v9i2.1545>
- Suja, I. W. (2011). Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Ajar Sains SD Bermuatan Pedagogi Budaya Bali. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 44(1), 84–92. <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v44i1.142>
- Suranto, J. (2025). Leveraging Indigenous Resources: A Digital Communication Framework for the Omah Wayang Tourism Village in Sidowarno. *Jurnal Javanologi*, 8(2), 155. <https://doi.org/10.20961/javanologi.v8i2.99145>
- Topler, J. P., Baleiro, R., Capecci, G., & Mansfield, C. (2024). *Researching Literary Tourism A Handbook for Students and Supervisors*. University of Maribor Press. <https://doi.org/10.18690/um.ft.4.2024>
- Taylor, E. B. (1871). *Primitive Culture*. John Murray, Albemarle Street.
- Utami, M. A. (2025). Constructing The Social Image of The Shining Batu Destination Brand : A Study of Tourism Marketing Communication Strategy. *Jurnal Spektrum Komunikasi (JSK)*, 2(13), 209–229. <http://spektrum.stikosa-aws.ac.id/index.php/spektrum|E:spektrum@stikosa-aws.ac.id>
- Utami, N. P. P., Antara, I. M. P. S., Putra, I. K. A. S., & Dharma, N. O. (2022). Pengembangan Digital Content Creative untuk Mempromosikan Layanan Melalui Media Sosial pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha. *MSIP*, 2(2). <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/msip/article/view/2074>

- Wabale, V., Longani, K., & Bacchav, P. (2025). The Role of Tourism Communication and Digital Narratives in The Age of Global Travel. *Proceeding of International Conference on Social Science and Humanity*, 2(2), 64–80. <https://doi.org/10.61796/icossh.v2i2.110>
- Zetkaef. (2024). *Panduan Praktis Content Writing*. mnulis.